BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT. Adetex didirikan dengan akte No. 2 tanggal 6 Maret 1973 dan pada bulan Agustus disetujui sebagai perusahaan dalam rangka penanaman modal negeri. Kegiatan pertama kali dilakukan pada bulan Februari 1974 dengan memasukan mesin sampai bulan April yang terpasang sebanyak 264 set, dan pada bulan Juni PT. Adetex melakukan produksi percobaan, sedangkan produksi komersialnya dimulai tanggal 1 Agustus 1975 dengan kapasitas produksinya 8.327.000 mtr/thn dan jenis produksinya TC/TR. Untuk mengikuti selera masyarakat akan kebutuhan bahan pakaian maka PT. Adetex meningkatkan produksinya dari bahan Katun menjadi Georgette. Oleh karena itu, PT. Adetex melakukan permohonan penambahan mesin untuk produksi TC/TR menjadi produksi Georgette dengan kapasitas produksi 3.023.640 mtr/thn, disebabkan adanya beberapa pertimbangan diantaranya mudah serta murahnya tenaga kerja dan juga mudahnya perizinan dari pemerintah yang berwenang, maka PT. Adetex memindahkan lokasi *spinning* dari Jawa Barat ke Jawa Tengah. Setelah surat persetujuan dikeluarkan maka mulailah pada tahun 1981 memasukkan *spinning* hingga bulan Maret yang terpasang sebanyak 66 set *spinning*, kapasitas 16.620 bal/thn dengan jenis produksinya 40's dan 45's. Produksi percobaannya dimulai pada bulan April dan produksi komersilnya pada bulan Juli. Atas dimulainya

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

produksi PT. Adetex unit *spinning* ini maka peresmiannya dilakukan oleh ketua BKPM Ir. Soehatroyo.

Keadaan perusahaan pada awal tahun 1984 sebagai berikut :

1. Mesin Terpasang :
   - 416 A.T.M
   - Set Dyeing Machine
   - 2 Set Printing Machine
2. Kapasitas Produksi :
   - Kain mentah 11.363.640 mtr/thn
   - Kain celup 1.600.000 mtr/thn
   - Kian cetak 13.737.360 mtr/thn
   - Benang 16.620 mtr/thn
3. Jenis Produksi :
   - TC/TR
   - Georgette
   - Benang 40's ; 45's
4. Jumlah Karyawan : 1.650 Orang
5. Investasi : Rp. 15.500.000,00

PT. Adetex kembali mengajukan permohonan ekspansi dan untuk mesin unit spinning II mulai masuk pada bulan Februari 1985, peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 1986 di Semarang oleh Menteri Perindustrian. Bila dibandingkan dengan bertambahnya kapasitas produksi,

jumlah mesin, jumlah karyawan serta jumlah investasi yang ditanam, pada bulan Februari 1987 PT. Adetex diakui sebagai Eksportir Produk Tekstil Sementara (ETPTS) oleh Dirjen Perdagangan Luar Negeri. Ekspor pertama dikirim ke Singapura, Taiwan, Hongkong, Korea, dan Malaysia, sedangkan pada bulan Mei PT. Adetex diakui sebagai Eksportir terdaftar produk tekstil tetap.

Untuk meningkatkan perusahaannya, PT. Adetex menggandakan lagi modalnya dengan jumlah investasi Rp. 141.100.000,00 dan akhir April 1988 *Spring Stait* mulai berproduksi. Tahun 1989 PT. Adetex mengadakan Join Venture dengan Korea dalam bidang industri sepatu olahraga. Target produksinya 1.200.000 pasang/tahun investasi sekitar US $ 6.140.000 (Rp. 10.794.120.000,00)

2.2 Struktur Organisasi

Pada setiap Instansi/Perusahaan pasti memiliki suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk memudahkan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut.

Dalam suatu perusahaan, sebuah organisasi secara efektif dipandang sebagai suatu sistem, maksudnya perusahaan tersebut terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai peranan dan memduduki posisi jabatannya masing-masing, yang didalamnya satu sama lain saling berkaitan dan bekerja sama sesuai dengan fungsinya untuk mencapai suatu sasaran/tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur Organisasi yang teratur akan mempermudah manajemen

dalam melakukan penempatan karyawan sesuai dengan ahli yang dimiliki masing-masing karyawan.

Begitu pula dengan PT. Adetex, dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari tidak lepas dari kehidupan berorganisasi yang memerlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari para karyawannya, secara sitematis dan terperinci, agar para karyawan mengetahui kepada siapa mereka harus bertanggung jawab dan sampai sejauh mana kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya.

Struktur Organisasi PT. Adetex berbentuk organisasi lini dan staf, artinya pemusatan kekuasaan dari pimpinan (Direktur) kepada bagian-bagian dibawahnya tetapi pimpinan dibantu oleh staf dalam hal ini adalah Kontrol Intern. Peranan staf disini adalah untuk memperlancar tugas yang diperintahkan oleh pimpinan, memberikan saran-saran, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, atau membuat keputusan. Untuk lebih jelasnya mengenai Struktur Organisasi PT. Adetex dapat dilihat pada lampiran dalam Laporan ini.

2.3 Deskripsi Jabatan

Untuk melancarkan pelaksanaan pekerjaan, setiap jabatan memiliki deskripsi jabatan (Job Deskription) masing-masing.

Adapun deskripsi jabatan yang ada di PT. Adetex adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Adapun tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut :

- Mengambil keputusan atau kebijakan untuk kemajuan perusahaan
- Memberikan bimbingan serta dorongan kepada bawahan
- Menyusun rencana dengan baik dan tepat untuk mencapai tujuan perusahaan
- Mengawasi dan menilai berbagai kemajuan yang telah dicapai perusahaan
- Memberikan contoh, petunjuk dan teladan yang baik

2. Bagian Pemasaran

Dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.

Adapun tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan teknis transaksi penjualan
- Membantu proses penagihan yang berkoordinasi langsung dengan bagian keuangan
- Melaporkan penjualan yang telah terjadi kepada Direktur Utama

2. Bagian Keuangan

Dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.

Adapun tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut :

- Menyelenggarakan administrasi keuangan
- Membuat adminisrtasi pembayaran pembelian barang
- Melaksanakan penagihan
- Menerbitkan Delivery Order (DO) pengeluaran barang
- Mengontrol penerimaan dan pengeluaran
- Membayar pajak perusahaan
- Membuat dan menyusun serta menyajikan laporan keuangan
- Melaksanakan penyetoran dan pengambilan uang di bank

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3. Bagian Produksi

Dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada Deriktur Utama.

Adapun tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan proses produksi
- Melaksanakan pemeliharaan alat-alat produksi
- Melakukan perbaikan alat-alat produksi

4. Bagian Pembelian

Dipimpin oleh seorang Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.

Adapun tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut :

- Melakukan order pembelian
- Melaporkan pesanan yang belum terpenuhi
- Melakukan retur pembelian
- Melaporkan penerimaan barang

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Adetex adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang textil yaitu mengolah bahan baku menjadi kain. Adapun jenis kain yang di produksi adalah Kain Katun dan Georgette, di mana dari hasil produksi tersebut akan di ekspor ke luar negeri yaitu Singapura, Taiwan, Hongkong, Korea, dan Malaysia. Selain memproduksi kain PT. Adetex juga bekerja sama dengan Korea dalam bidang industri yaitu membuat sepatu olahraga.